

TESIS
KONSEP PENDIDIKAN MENTAL SPIRITUAL
DALAM KITAB *IHYA 'ULUMUDDIN* AL-GHAZALI



Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Magister Pendidikan Islam (M.Pd.)
Jurusan Pendidikan Agama Islam

Oleh :

ANNY MUSTA'INAH

NIM 17086030004

KONSENTRASI PROGRAM PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) SYEKH NURJATI
CIREBON

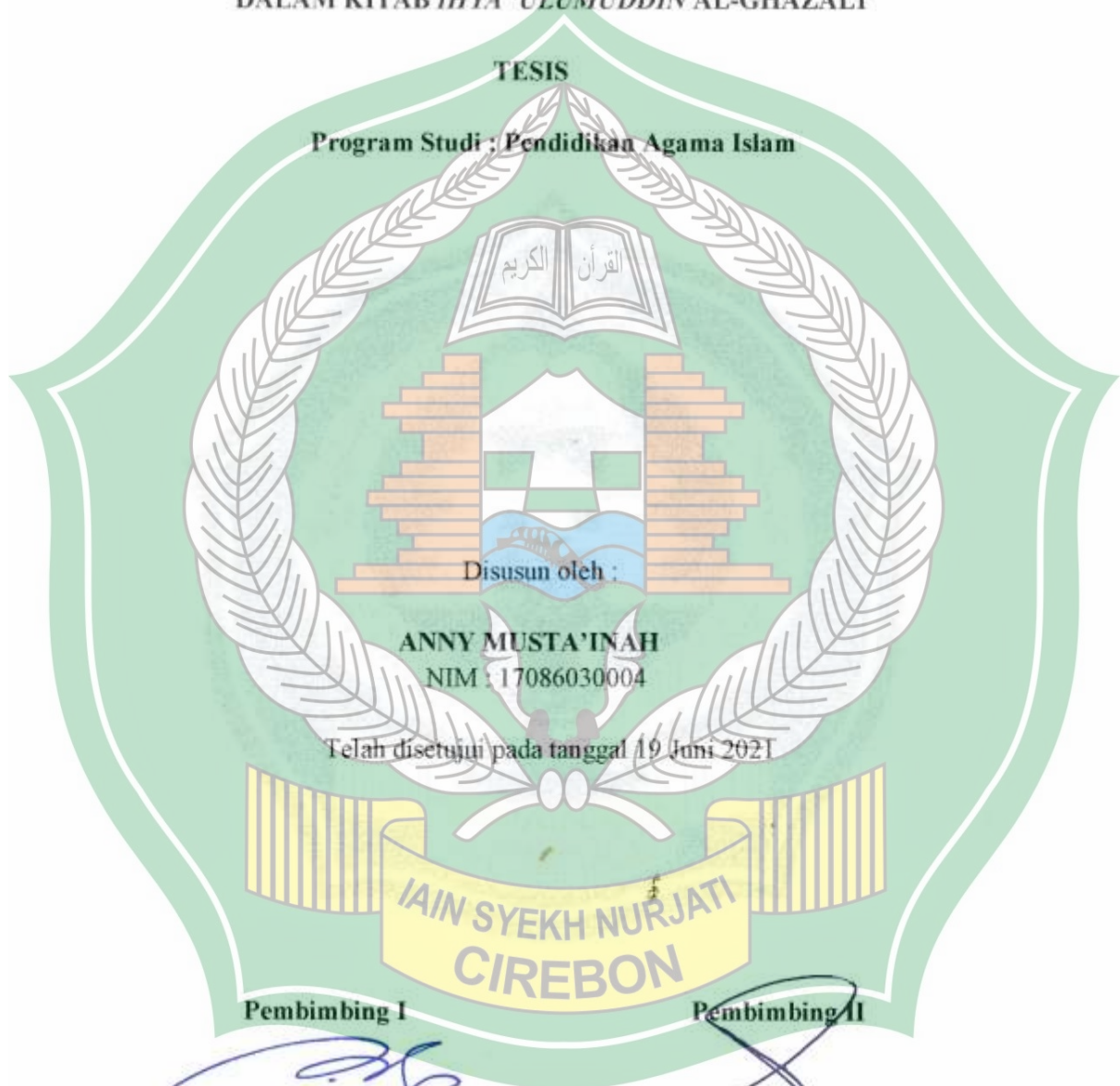
2021

LEMBAR PERSETUJUAN

**KONSEP PENDIDIKAN MENTAL SPIRITUAL
DALAM KITAB *IHYA 'ULUMUDDIN* AL-GHAZALI**

TESIS

Program Studi : Pendidikan Agama Islam



Prof. Dr. Hj. Eti Nurhayati, M.Si
NIP. 19591213 198603 2 001

Dr. H. Suklani, M.Pd
NIP. 19610817 198703 1 004

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : ANNY MUSTA'INAH

NIM : 17086030004

Jenjang Program : Magister

Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Pada Program Studi Pasca Sarjana IAIN Syekh Nurjati
Cirebon

Menyatakan bahwa tesis ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya, kecuali pada bagian-bagian yang diikut sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini dibuat dengan sejujurnya dan dengan penuh kesungguhan hati disertai kesiapan untuk bertanggung jawab atas segala Resiko yang mungkin diberikan sesuai dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan atau ada klaim terhadap aslian karya saya ini.

Cirebon, 19 Juni 2021

Yang menyatakan


STAMP: IAIN SYEKH NURJATI CIREBON
903D1A4X392503472

Anny Musta'inah
NIM. 17086030004

IAIN SYEKH NURJATI
CIREBON

Prof. Dr. Hj. Eti Nurhayati, M.Si
Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri
(IAIN) Syekh Nurjati Cirebon

NOTA DINAS

Lamp : 6 (Enam) Lembar
Hal : Penyerahan Tesis

Kepada Yth.
Direktur Program Pascasarjana
IAIN Syekh Nurjati
Di
CIREBON

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, dan merevisi seperlunya, kami berpendapat bahwa tesis saudara Anny Musta'inah yang berjudul: *"Konsep Pendidikan Mental Spiritual Dalam Kitab Ihya 'Ulumuddin Al-Ghazali"* telah dapat diajukan.

Bersama ini kami kirimkan naskahnya untuk diujikan dalam sidang ujian tesis Program Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Cirebon, 19 Juni 2021

Pembimbing I,



Prof. Dr. Hj. Eti Nurhayati, M.Si
NIP. 19591213198603

Dr. H. Suklani, M.Pd

Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri
(IAIN) Syekh Nurjati Cirebon

NOTA DINAS

Lamp : 6 (Enam) Lembar

Hal : Penyerahan Tesis

Kepada Yth,
Direktur Program Pascasarjana
IAIN Syekh Nurjati
Di
CIREBON

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, dan merevisi seperlunya, kami berpendapat bahwa tesis saudara Anny Mustaminah yang berjudul: *"Konsep Pendidikan Mental Spiritual Dalam Kitab Ihya 'Ulumuddin Al-Ghazali"* telah dapat diajukan.

Bersama ini kami kirimkan naskahnya untuk diujikan dalam sidang ujian tesis Program Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Cirebon, 19 Juni 2021

Pembimbing II

Dr. H. Suklani, M.Pd
NIP. 19610817198703100

LEMBAR PENGESAHAN
KONSEP PENDIDIKAN MENTAL SPIRITUAL
DALAM KITAB *IHYA 'ULUMUDDIN* AL-GHAZALI

Disusun oleh :

ANNY MUSTATINAH

NIM : 17086030004

Telah diujikan pada tanggal 22 Juni 2021
Dan dinyatakan memenuhi syarat untuk memperoleh gelar
Magister Pendidikan Agama Islam

Cirebon, 22 Juni 2021

Dewan Penguji

Ketua/Anggota,

Prof. Dr. H. Dedi Djubaedi, M.Ag
NIP. 19590320 198403 1 002

Sekretaris/Anggota,

H. Didin Rosidin, M.A., Ph.D
NIP. 19730404 199803 1 005

Pembimbing/Penguji,

Prof. Dr. Hj. Eti Nurhayati, M.Si
NIP. 19591213 198603 2 001

Pembimbing/Penguji,

Dr. H. Suklani, M.Pd
NIP. 19610817 198703 1 004

Penguji Utama,

Prof. Dr. H. Dedi Djubaedi, M.Ag
NIP. 19590320 198403 1 002

Direktur,

Prof. Dr. H. Dedi Djubaedi, M.Ag
NIP. 19590320 198403 1 002



ABSTRAK

Anny Musta'inah : *Konsep pendidikan Mental Spiritual Dalam Kitab Ihya 'Ulumuddin Al-Ghazali.*

Penelitian ini membahas tentang kajian konsep pendidikan mental spiritual dalam perspektif kitab *Ihya 'Ulumuddin* al-Ghazali dengan empat prinsip dasar teori pendidikan mental spiritual yang dibangun oleh Imam al-Ghazali yang meliputi : (1) Penanaman prinsip dasar ilmu dan akidah, (2) pembiasaan amal-amal *lahiriyah*, (3) melatih diri dalam mensucikan diri dari akhlak tercela (*tazkiyatun nafs*), dan (4) pembiasaan dalam berperilaku mulia (*ahlakul karimah*).

Tujuan penelitian ini adalah (1) mengidentifikasi konsep pendidikan mental spiritual yang terdapat dalam kitab *Ihya 'Ulumuddin* al-Ghazali yang bermuara pada pendidikan *ruhani* (kejiwaan/spiritualitas), (2) menjabarkan metode dalam mendidik *ruhani* yang terdapat dalam kitab *Ihya 'Ulumuddin* al-Ghazali, dan (3) signifikansi pendidikan mental spiritual dalam kitab *Ihya 'Ulumuddin* Al-Ghazali terhadap generasi muda dalam upaya mewujudkan insan kamil (*waladun shalih*).

Penelitian ini termasuk jenis penelitian *kualitatif* dengan menggunakan pendekatan *normative*, Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan *content analysis* (kajian isi). Adapun tipe kajiannya bersifat *deskriptif-analitik*, yakni memaparkan dan menganalisis konsep pendidikan mental spiritual yang ada dalam kitab *Ihya 'Ulumuddin* al-Ghazali.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa konsep pendidikan mental spiritual dalam kitab *Ihya 'Ulumuddin* al-Ghazali adalah sebuah pendidikan jiwa manusia yang menitik beratkan kepada aspek ruhani/spiritual (*ruh, qalb, aql, dan nafs*), dengan tujuan mengajarkan aspek ruhaniah/spiritual ini agar berhubungan baik dengan Allah SWT, rendah diri dihadapan-Nya serta tunduk dan taat kepada manhaj-Nya, melalui ; *pertama*, penanaman prinsip dasar ilmu dan akidah. *Kedua*, pembiasaan *amal-amal lahiriah*. *Ketiga*, melatih diri dalam mensucikan diri dari akhlak tercela (*tazkiyatun nafs*). *Keempat*, membiasakan diri dalam berperilaku mulia (*ahlakul karimah*). Adapun signifikansi pendidikan mental spiritual dalam kitab *Ihya 'Ulumuddin* al-Ghazali bagi generasi muda adalah upaya mewujudkan insan kamil (*waladun sholih*), yaitu anak yang memiliki kualitas iman (*quwwatul 'aqidah*), kualitas ilmu pengetahuan (*quwwatul 'ilmi*), tekun dalam beribadah (*quwwatul 'ibadah*), dan berbudi pekerti mulia (*ahlaqul karimah*) yang keberadaannya mampu menebarkan keselamatan untuk semua (*rahmatan lil 'alamin*) yaitu tercapainya kebaikan dunia dan akhirat (*fi al-dunya hasanah wa fi*

al-akhiratihasanah).

Kata Kunci : Pendidikan Mental Spiritual, Ihya 'Ulumuddin, Al-Ghazali

الملخص

أنى مستعينه : مفهوم التربية العقلية الروحية في كتاب إحياء علم الدين الغزالي

تكلم هذا البحث عن دراسة مفهوم التربية الذهنية الروحية في كتاب إحياء علوم الدين للغزالي بأربعة مبادئ أساسية في نظرية التربية الذهنية الروحية التي أسسها الإمام الغزالي وهي: (1) غرس المبادئ الأساسية في العلم والعقيدة، (2) التعود على أعمال الطواهر، (3) التدريب النفسي على تطهيره من الأخلاق السيئة (تزكية النفس)، (4) التعود على الأخلاق الكريمة.

الغرض من هذا البحث هو (1) التعرف على مفهوم التربية الذهنية الروحية الواردة في كتاب إحياء علوم الدين للغزالي والتي تؤدي إلى التربية الروحية (عقلي/روحاني)، (2) العرض على طريقة التربية الروحية الواردة في كتاب إحياء علوم الدين للغزالي، و (3) أهمية التربية الذهنية الروحية في كتاب إحياء علوم الدين للغزالي على جيل الشباب في محاولة تحقيق الإنسان الكامل (ولد صالح).

هذا البحث هو نوع من البحث النوعي باستخدام منهج معياري، والطريقة المستخدمة في هذا البحث هي استخدام تحليل المحتوى، أما نوع الدراسة هو وصفية تحليلية، تصف وتحلل مفهوم التربية الذهنية الروحية الواردة في كتاب إحياء علوم الدين للغزالي.

ودلّ نتائج البحث على أن مفهوم التربية الذهنية الروحية في كتاب إحياء علوم تربية الدين للغزالي هو تربية نفس البشرية التي تركز على الروحية / الروحانية (روح، قلب، عقل، نفس) بهدف تعليم هذا الجانب الروحي / الروحي لربط الخير بالله سبحانه وتعالى، والتواضع أمامه والخضوع والطاعة لمنهجه، بطريقتين؛ أولاً، غرس المبادئ الأساسية للعلم والعقيدة، ثانياً: التعود على أعمال الطواهر. ثالثاً، التدريب على تطهير النفس من الأخلاق الكريمة رابعاً، التعود على الأخلاق الكريمة، أما أهمية تربية الذهنية الروحية في كتاب إحياء علوم الدين للغزالي على الجيل الشباب هي محاولة تحقيق الإنسان الكامل، يعنى الأطفال الذين ذوي الإيمان (قوة العقيدة)، ونوعية المعرفة (قوة العلم)، والمثابرة في العبادة (قوة العبادة)، والأخلاق الكريمة الذي وجودها قادرة على انتشار السلامة للجميع (رحمة للعالمين)، وهي تحقيق الخير في الدنيا والآخرة (في الدنيا حسنة وفي الآخرة حسنة).

الكلمات المفتاحية: دراسة مفهوم التربية الذهنية الروحية، كتاب إحياء علوم الدين للغزالي

ABSTRACT

Anny Musta'inah : *The Concept of Spiritual Mental Education Contained In The Perspective of the Book Ihya 'Ulumuddin Al Ghazali.*

This study discusses the study of the concept of spiritual mental education in the perspective of the book of *Ihya 'Ulumuddin* al-Ghazali with four basic principles of spiritual mental education theory built by Imam al-Ghazali which include: (1) Planting the basic principles of science and faith, (2) habituation deeds *outward*, (3) train oneself in purifying oneself from despicable morals (*tazkiyatun nafs*), and (4) habituation in noble behavior (*akhlakul karimah*).

The purpose of this study is (1) to identify the concept of spiritual mental education contained in the book of *Ihya 'Ulumuddin* al-Ghazali which leads to education *spiritual* (mental/*spirituality*), (2) to describe the methods of education *spiritual* contained in the book of *Ihya 'Ulumuddin* al- Ghazali, and (3) the significance of spiritual mental education in the book *Ihya 'Ulumuddin* Al-Ghazali for the younger generation in an effort to realize the human being (*waladun shalih*).

This research is a type of research *qualitative* using approach *normative approach*. The method used in this study is to use *content analysis*. The type of study is *descriptive-analytic*, which describes and analyzes the concept of spiritual mental education contained in the book of *Ihya 'Ulumuddin* al-Ghazali.

The results showed that the concept of spiritual mental education in the book of *Ihya 'Ulumuddin* al-Ghazali is an education of the human soul that focuses on spiritual/spiritual aspects (*ruh, qalb, aql, and nafs*), with the aim of teaching this spiritual/spiritual aspect to relate good with Allah SWT, humble before him and submit and obey His *manhaj*, through; *First*, planting the basic principles of science and faith. *Second*, habituation of *outward deeds*. *Third*, train yourself in purifying yourself from despicable morals (*tazkiyatun nafs*). *Fourth*, get used to noble behavior (morals *karimah*). The significance of mental-spiritual education in the book of *Ihya 'Ulumuddin* al-Ghazali for the younger generation is the effort to realize human beings (*waladun sholih*), namely children who have the quality of faith (*quwwatul 'aqidah*), quality of knowledge (*quwwatul 'ilmi*), diligent in worship. (*quwwatul 'worship*), and noble character (*ahlaqul karimah*) whose existence is able to spread salvation for all (*Rahmatan lil 'alamin*) namely

the achievement of the good of the world and the hereafter (*fi al-dunya hasanah wa fi al-akhirati hasanah*).

Key word: Spiritual Mental Education, *Ihya 'Ulumuddin*, Al-Ghazali



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT., yang senantiasa memberi kasih sayang (*hidayah*) lewat agama Islam yang dibawa oleh Rasul junjungan Nabi Muhammad SAW. Sungguh besar cinta kasih-Nya atas ilmu yang dititipkan oleh Allah SWT., kepada manusia. Semoga Allah memberi pertolongan dalam segala aktivitas dunia dan akhirat. Kedamaian dan keselamatan semoga senantiasa dikaruniakan oleh Sang Pencipta yang Maha Agung

Salawat dan salam senantiasa tersampaikan kepada Rasulullah Muhammad SAW. Nabi terakhir penutup segala risalah agama tauhid, menjadi pedoman hidup bagi orang-orang yang beriman, dan rahmat bagi seluruh alam (*Rahmatan lil 'Alamin*). Nabi Muhammad SAW., adalah pelipur lara di kala hati seseorang gersang akan iman kepada Tuhan-Nya, dan sumber mata air ilmu pengetahuan bagi seluruh ummat di muka bumi, terkhusus ummat Islam. Karena itu, bibir senantiasa membasahi lisan ini untuk bershalawat kepada Rasulullah SAW.

Dalam rangka memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Master pada Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon, penulis dengan maksimal mencurahkan segenap kemampuan untuk menyelesaikan penulisan tesis yang berjudul *“Konsep Pendidikan Mental Spiritual Dalam kitab Ihya ‘Ulumuddin Al-Ghazali”*

Berbagai pihak yang telah ikut berpartisipasi secara langsung maupun tidak langsung dalam memberi motivasi penyelesaian tesis ini. Oleh karena itu, ucapan terima kasih kepada pihak yang membantu maupun yang telah membimbing, mengarahkan, memberikan petunjuk dan motivasi sehingga hambatan-hambatan dapat teratasi dengan baik.

Ucapan terimakasih yang mendalam terkhusus kepada:

1. Kedua orang tua penulis, ayahanda tersayang: H. Muksari, S.Ag dan ibunda tercinta: H. Mas'udah yang mengasuh dan mendidik penulis dari kecil hingga saat ini, dan menyekolahkan sampai mencapai gelar magister yang pertama ini. Semoga penulis bisa menjadi anak yang berbakti dan membanggakan. Berguna bagi agama, bangsa dan negara.
2. Suami tercinta, Hasanudin, M.SI. Yang tidak henti-hentinya memberikan semangat kepada penulis untuk selalu mengejar cita-cita dalam menyelesaikan pendidikan magister ini.
3. Bapak Dr. H. Sumanta, M.Ag., sebagai Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon periode tahun 2020, dan para Wakil Rektor I, II, dan III yang telah memimpin dan mengembangkan perguruan tinggi Islam menuju perguruan tinggi riset.
4. Bapak Prof. Dr. H. Dedi Jubaedi, M.Ag., selaku Direktur Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon, beserta jajarannya (Wakil Direktur I, II, III) yang membina selama kuliah di Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.
5. Ibu Prof. Dr. Hj. Eti Nurhayati, M.Si . selaku Pembimbing I, atas petunjuk dan arahannya selama penyelesaian tesis ini.
6. Bapak Dr. H. Suklani, M.Pd, selaku Pembimbing II yang telah menyempatkan waktunya untuk memberikan arahan dan bimbingan dalam penyelesaian tesis ini.
7. Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon beserta segenap staf yang telah menyiapkan literatur dan memberikan kemudahan untuk dapat memanfaatkan secara maksimal demi penyelesaian tesis ini.
8. Para Dosen dan Asisten Dosen serta karyawan dan karyawan di lingkungan Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon yang telah banyak memberikan kontribusi ilmiah sehingga dapat membuka cakrawala berpikir penulis selama masa studi.

9. Tak lupa pula kepada sahabat-sahabat Mahasiswa Pascasarjana Program Studi Pendidikan Agama Islam angkatan 2017-2018 yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah membantu penulis berupa motivasi dan do'a selama proses penelitian. Smoga Allah yang akan membalas dengan pahala kebaikan yang berlipat.

Penulis menyadari keterbatasan dan kekurangan yang disajikan dalam penulisan tesis ini. Oleh karena itu kritik dan saran konstruktif sangat diharapkan penulis agar karya ini betul-betul memiliki nilai manfaat dan dapat memberi kontribusi khususnya dalam dunia pendidikan.

Cirebon, Juni 2021
Penulis,

Anny Musta'inah
NIM. 17086030004



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Dalam penulisan tesis ini, pedoman transliterasi yang digunakan merupakan kombinasi antara pedoman transliterasi *Library of Congress* dengan hasil keputusan bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia pada tanggal 22 Januari 1988, kombinasi ini dilakukan karena adanya kesulitan menggunakan teknik komputasi dalam menerapkan salah satu pedoman di atas, terutama dalam pengetikan huruf-huruf yang diberi. Di bawah dan pengetikan-di atas sebagai tanda panjang.

ARAB	LATIN	ARAB	LATIN
ا	A	ط	Th
ب	B	ظ	Zh
ت	T	ع	‘
ث	Ts	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dz	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	هـ	H
ش	Sy	ء	‘
ص	Sh	ي	Y
ض	Dl	-	-

1. â = a

2. î = i

3. $\hat{u} = u$
4. kata sandang alip + lam (ال) bila diikuti huruf *qomariyah* di tulis *al*. Contoh :
الاسلام ditulis *al-Islam*. Bila diikuti huruf *syamsiyah* huruf *al* diganti dengan huruf *syamsiyah* yang bersangkutan, seperti الرسالة ditulis *ar-risalah*.
5. Nama orang, istilah hukum, dan nama-nama lain yang sudah dikenal di Indonesia, tidak terikat oleh pedoman ini. Contoh: Abdullah, Syariah, Shalat, dan Zakat.
6. Konsonan rangkap yang disebabkan oleh *syaddah* ditulis rangkap, contoh: ردة ditulis *riddah*.
7. *Ta mar buttah* di akhir kata. Bila dimatikan ditulis *h*, seperti بدعة ditulis *bidah*; kecuali sudah diserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat dan zakat. Bila dihidupkan karena dirangkaikan dengan kata lain ditulis *t*, contoh كرامة الأولياء ditulis *karamatu al-auliyai*.



PERSEMBAHAN

Karya sederhana ini persembahkan untuk mereka yang telah memberikan kontribusi yang tidak bisa dinilai dengan apapun. Mereka adalah :

Pertama, Kedua orang tua dan mertua yang tidak pernah bosan untuk mendo'akan anaknya dikeheningan malam agar setiap langkah anaknya selalu diberi kemudahan oleh Allah SWT dalam menggapai segala cita-citanya.

Kedua, Hasanudin, M.SI seorang suami yang tidak pernah bosan untuk selalu mensupport setiap jengkal langkah garis kesuksesan yang dilalui istrinya.

Ketiga, putri-putri yang cantik, Vivi Aniq Auvia Hidayani, Laela Irina Najwa Husna, dan Hilya Maulida Fajarina. Mereka merupakan belahan jiwa yang menjadi pelipur lara disaat hati sedang merana, merekalah obat dari segala kepenatan rutinitas hidup, bagai oase ditengah-tengah padang tandus.



MOTTO

- ❖ Amal itu laksana tubuh dan ikhlas sebagai ruhnya. Tubuh akan menjadi bangkai bila ditinggalkan ruh, tidak bergerak dan kaku. Tidak ada manfaat yang bisa diharapkan daripadanya, sebab ruh itulah tiang penegaknya. Demikianlah amal yang tidak ikhlas. (Mustafa al-Ghalayain).
- ❖ Empat perkara mengangkat derajat seorang hamba ke derajat yang paling tinggi, walaupun amalannya dan pengetahuannya sedikit, yaitu lemah lembut, rendah hati, murah hati dan bagus akhlak. (Abul Qasim al-Junaid).
- ❖ Nilai keimanan seseorang tercermin pada akhlaknya. Orang mukmin yang paling sempurna imannya adalah yang paling baik akhlaknya.



DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
NOTA DINAS	iv
NOTA DINAS	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
ABSTRAK.....	vii
المُلخَص.....	viii
ABSTRACT.....	ix
KATA PENGANTAR	xi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA	xiv
PERSEMBAHAN.....	xvi
MOTTO.....	xvii
DAFTAR ISI.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian.....	9
C. Rumusan Masalah.....	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	10
E. Kajian Pustaka.....	11
F. Kerangka Pemikiran.....	13
G. Metode Penelitian.....	26
H. Sumber Data Penelitian.....	27
I. Teknik Analisis Data.....	27
J. Sistematika Pembahasan	28
BAB II KAJIAN TEORITIS KONSEP PENDIDIKAN MENTAL SPIRITUAL DALAM KITAB <i>IHYA 'ULUMIDDIN</i> Al-GHAZALI	31
A. Pendidikan Islam dan Karakternya	31
B. Deskripsi Pendidikan Mental Spiritual	36
C. Pendidikan Mental Spiritual Menurut Menurut Al-Ghazali	39

1.	Manusia Sebagai Mahluk Spiritual <i>Rabbani</i>	40
2.	<i>Ruh</i> (Jiwa/ <i>Spirit</i>).....	43
3.	Manusia Sebagai Satu Kesatuan Antara <i>Qalb, Nafs, 'Aql</i> , dan <i>Ruh</i> ..	45
4.	Bagaimana Mendidik Mental Spiritual (Ruhani).....	53
D.	Asas-Asas Pendidikan Mental Spiritual Dalam Kitab <i>Ihya 'Ulumuddin</i> Al-Ghazali	59
1.	Penanaman 10 prinsip dasar <i>ilmu</i> dan <i>aqidah</i>	60
2.	Pembiasaan dalam mengamalkan 10 prinsip dasar <i>amal-amal lahiriah</i> . 68	
3.	Melatih diri dengan 10 Prinsip pebersihan hati dari ahlak tercela (<i>Tazkiyatun-Nafs</i>).....	83
4.	Menampilkan 10 prinsip dasar ahlak mulia	102
E.	Pengaruh Pendidikan Mental Spiritual Dalam Kitab <i>Ihya 'Ulumuddin</i> Al-Ghazali.	114
1.	Pengaruh Pendidikan Mental Spiritual Pada Diri Seseorang.....	115
2.	Pengaruh Pendidikan Mental Spiritual Dalam Kitab <i>Ihya 'Ulumuddin</i> Al-Ghazali Terhadap Keluarga dan Masyarakat.....	118
3.	Pengaruh Pendidikan Mental Spiritual dalam Pengamalan Demi Islam 121	
BAB III	POTRET KEHIDUPAN DAN PEMIKIRAN AL-GHAZALI.....	124
A.	Profil Singkat al-Ghazali.....	124
B.	<i>Setting Sosio-Historis</i> Lingkungan Dan Pendidikan Al-Ghazali.....	125
C.	Sumber-Sumber Pemikiran Dan Karya Al-Ghazali.....	126
1.	Sumber-Sumber Pemikiran Al-Ghazali	127
2.	Hasil Karya-Karya Al-Ghazali	129
D.	Pengaruh Pemikiran Al-Ghazali Dalam Perkembangan Pemikiran Dunia Islam.....	131
E.	Gambaran Kitab <i>Ihya 'Ulumiddin</i>	133
1.	Latar Belakang Penyusunan Kitab <i>Ihya 'Ulumiddin</i>	133
2.	Sistematika Pembahasan Kitab <i>Ihya 'Ulumiddin</i>	135
F.	Gambaran Umum Isi Kitab <i>Ihya 'Ulumiddin</i>	136
1.	Rub' Pertama (<i>'Ibadat</i>)	136

2. Rub' Kedua (<i>'adat</i>)	136
3. Rub' Ketiga (<i>Muhlikat</i>).....	137
4. Rub' Keempat (<i>Muhlikat</i>).....	137
G. Karakteristik Pemikiran Pendidikan Islam al-Ghazali	138
BAB IV ANALISIS DATA HASIL PENELITIAN	143
A. Analisis Terhadap Paradigma Pendidikan Mental Spiritual Dalam Kitab <i>Ihya 'Ulumiddin</i> Al-Ghazali.	143
1. <i>Al-Qur'an dan As-Sunnah</i> Sebagai Sumber Pendidikan Mental Spiritual.....	144
2. 'Ilmu dan 'Aqidah Islam dan Dampak Edukatifnya Terhadap Pembentukan Mental Spiritual	145
3. <i>Ibadah Amaliah</i> dan Dampak Edukatifnya Bagi Pembentukan Mental Spiritual.....	148
4. <i>Tazkiyatun Nafs</i> dan Dampak Edukatifnya Bagi Pembentukan Mental Spiritual.....	150
5. Akhlak Mulia dan Dampak Edukatifnya Bagi Pembentukan Mental Spiritual.....	151
B. Signifikansi Pendidikan Mental Spiritual Bagi Siswa.	153
1. Siswa Sebagai Generasi Muda Penerus Bangsa	153
2. Spiritualisasi Pendidikan Islam Dalam Upaya Pembentukan Mental Spiritual Siswa	160
3. Hakikat <i>Insan Kamil</i>	164
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	167
A. Kesimpulan	167
B. Saran.....	168
DAFTAR PUSTAKA	170
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	173